

## GEDUNG OLAHRAGA BASKET DI KOTA MANADO Arsitektur *Hypersurface*

Henni D. Walangitan<sup>1</sup>

Pierre H. Gosal<sup>2</sup>

Vicky H. Makarau<sup>3</sup>

### Abstrak

*Olahraga basket di Kota Manado sudah tidak asing lagi. Di Provinsi Sulawesi Utara sendiri memiliki beberapa klub basket yang tersebar di beberapa kabupaten dan kota. Di Kota Manado sendiri telah banyak kompetisi basket yang telah diselenggarakan. Baik itu yang diselenggarakan oleh pihak klub PERBASI, swasta maupun pihak pemerintah Provinsi. Perlombaan yang dilaksanakan biasanya diikuti mulai dari pertandingan antar sekolah, antar universitas, antar klub daerah, maupun antar klub lainnya. Namun kurangnya fasilitas penunjang olahraga basket membuat banyak olahragawan basket dari Sulawesi Utara tidak bisa mendapat pelatihan dengan maksimal. Perancangan gedung olahraga basket ini merupakan alternatif untuk penyediaan fasilitas dan sarana kepada para olahragawan basket di Sulawesi Utara, baik dari tingkat anak-anak hingga orang dewasa. Dengan tema arsitektur hypersurface yang mengutamakan tipologi bangunan, membuat bangunan ini menjadi objek baru di Kota Manado.*

**Kata Kunci:** *Olahraga Basket, Arsitektur Hypersurface*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Gedung Olahraga Basket adalah bangunan yang mewadahi olahraga bola basket. Bangunan ini harus memenuhi persyaratan dan sesuai dengan standarisasi keolahragaan khususnya basket. Memiliki ukuran besar sebagai tempat kegiatan olahraga untuk permainan bola yang dilakukan oleh dua regu yang berusaha mengumpulkan angka dengan memasukkan bola ke dalam ring basket.

Sejak tahun 2008, Kota Manado telah menyelenggarakan kompetisi basket antar pelajar terbesar di Indonesia, yaitu *Honda Development Basketball League* atau biasa disebut dengan DBL (sumber: website resmi DBL Indonesia). Dengan adanya respon positif dari masyarakat kota Manado, sehingga kompetisi tersebut masih terselenggarakan hingga saat ini. Bukan hanya pada tingkat pelajar saja, dalam rangka HUT ke-55 Provinsi Sulawesi Utara, pemprov Sulut menggelar turnamen Basketball Competition ODSK Cup 2019 antar instansi pemerintah, swasta dan klub. Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat Kota Manado menyukai olahraga tersebut. Lapangan basket untuk umum sendiri di Kota Manado lebih banyak tersedia berupa *outdoor* (lapangan terbuka). Maka dari itu diperlukan lagi lapangan basket berupa *indoor* (lapangan dalam ruangan). Bukan hanya sekedar menyediakan lapangan basket *indoor*, tapi juga menyediakan penunjang berupa cafeteria, toilet, ruang tunggu, gudang, juga pertokoan yang berhubungan dengan olahraga basket. Pemilihan lokasi di Kota Manado, karena Kota Manado merupakan pusat kota dari Provinsi Sulawesi Utara. Teori *Hypersurface Architecture* merupakan sebuah teori yang mengutamakan tipologi bangunan sebagai dasar bentuknya, sifat lengkung juga tidak dapat dipisahkan dari penggunaan teori tersebut dan didukung dengan bantuan digital dapat mempermudah perancangan nantinya.

Melihat banyaknya minat masyarakat terhadap olahraga basket, diharapkan objek ini dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyalurkan minatnya di bidang olahraga basket. Untuk kedepannya juga diharapkan objek ini bisa menjadi tempat terselenggarakannya kompetisi basket baik nasional maupun internasional. Sehingga mampu membantu Kota Manado dalam hal perekonomian, baik untuk pemerintah maupun masyarakat sekitar. Berdasarkan data Pengembangan Sektor Perdagangan dan Jasa Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kota Manado, bahwa perlu adanya pengembangan kawasan terpadu sarana olahraga dalam rangka pemenuhan kebutuhan fasilitas olahraga bagi masyarakat.

Gedung olahraga basket *indoor* yang memiliki beberapa penunjang berupa cafeteria, ruang tamu, toilet, dan pertokoan yang berhubungan dengan olahraga basket, belum pernah ada di Kota Manado. Dengan menggunakan tema arsitektur *hypersurface* yang masih terbilang jarang di Kota Manado.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsrat

<sup>2</sup>Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat

<sup>3</sup>Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat

Teori *hypersurface* sendiri merupakan sebuah teori yang mengutamakan tipologi bangunan sebagai dasar bentuknya. Bentuknya yang melengkung tidak dapat dipisahkan dari teori ini. Sehingga objek nantinya akan terlihat baru.

## 1.2. Tujuan

- ) Untuk menunjang program pemerintah dalam sektor perdagangan dan jasa yang secara tidak langsung juga berpengaruh pada sektor perekonomian.
- ) Menjawab permasalahan pembangunan dalam hal ini kurangnya fasilitas gedung olahraga yang lengkap dan berkualitas.
- ) Mewadahi kebutuhan klub basket untuk berkompetisi dalam rangka meningkatkan kualitas klub maupun individu pemain.
- ) Menghadirkan tema arsitektur *hypersurface* yang dapat mengoptimalkan konsep desain pada objek.
- ) Meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian pada daerah terbangun.

## 1.3. Rumusan Masalah

Identifikasi permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menghadirkan sebuah objek rancangan yang dapat mewadahi suatu kegiatan olahraga basket dengan menyediakan fasilitas yang lengkap?
2. Bagaimana cara menciptakan sebuah ikon baru di Kota Manado sebagai kota maju dan mempunyai identitas pada desain konsep objek rancangan?
3. Bagaimana mengoptimalkan penerapan tema arsitektur *hypersurface* pada objek?

## 2. METODE PERANCANGAN

### 2.1. Pendekatan Perancangan

Dalam melakukan pendekatan perancangan ada beberapa hal yang harus dilakukan, antara lain:

- ) Pendekatan Tipologi Objek

Pendekatan dilakukan dengan mengkaji tipologi bangunan gedung olahraga basket baik history, fungsi, maupun geometri.

- ) Pendekatan Tapak dan Lingkungan

Pendekatan dilakukan dengan menganalisa tapak dan lingkungan

- ) Pendekatan Tematik

Pendekatan tema terpilih, dalam hal ini *Hypersurface*. Tema ini lebih menekankan pada pentingnya penggunaan aplikasi perancangan dalam merancang untuk menghadirkan suatu objek yang lebih dinamis dan lebih futuristik.

Metode yang akan dilakukan untuk memperoleh pendekatan perancangan:

- ) Observasi

Studi ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap tapak sehingga dapat diketahui kelemahan dan keunggulan tapak.

- ) Wawancara

Mengadakan tanya jawab langsung dengan orang, lembaga, instansi atau sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan objek dan lokasi.

- ) Studi literatur

Studi untuk mempelajari standar-standar perancangan, kajian teori maupun contoh-contoh bentuk yang dapat membantu dalam perancangan.

- ) Studi kasus dan studi komparasi

Studi ini dilakukan dengan mengambil objek-objek yang sejenis yang ada dan di bandingkan sehingga di dapatkan pemahaman yang akan membantu proses perancangan.

- ) Analisa

Analisa dilakukan pada data-data yang telah ada untuk membantu penjelasan dalam suatu kajian.

## 3. KAJIAN OBJEK RANCANGAN

### 3.1. Objek Rancangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI):

- J Gedung : Bangunan tembok dan sebagainya yang berukuran besar sebagai tempat kegiatan, seperti perkantoran, pertemuan, perniagaan, pertunjukan, olahraga dan sebagainya ; rumah tembok yang berukuran besar.
- J Olahraga : Gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh (seperti sepak bola, berenang, lempar lembing)
- J Basket : Permainan bola yang dilakukan oleh dua regu, masing-masing terdiri atas lima orang, yang berusaha mengumpulkan angka dengan memasukkan bola ke dalam basket ; lingkaran berjaring yang dipasang pada ketinggian tiga meter pada papan sebagai tempat memasukkan bola pada permainan bola basket.
- J Di : Kata depan untuk menandai tempat ; kata depan untuk menandai waktu ; akan, kepada ; dari
- J Kota : Daerah permukiman yang terdiri atas bangunan rumah yang merupakan kesatuan tempat tinggal dari berbagai lapisan masyarakat ; daerah pemusatan penduduk dengan kepadatan tinggi serta fasilitas modern dan sebagian besar penduduknya bekerja di luar pertanian ; dinding (tembok) yang mengelilingi pertahanan.
- J Manado : Ibu kota dari Provinsi Sulawesi Utara. Manado sering disebut sebagai Manado. Manado terletak di Teluk Manado, dan dikelilingi oleh daerah pegunungan.

Dari pemahaman tersebut dapat disimpulkan, Gedung Olahraga Basket di Kota Manado adalah suatu bangunan gedung yang berukuran besar sebagai tempat kegiatan olahraga basket yang dilakukan di dalam ruangan (*indoor*) yang terletak di Kota Manado.

#### J **Prospek**

Kota Manado sebagai ibu kota Sulawesi Utara memiliki berbagai potensi di berbagai sektor yang nantinya akan menambah kemajuan kota Manado, salah satunya adalah sektor olahraga. Kompetisi olahraga basket tahunan yang diselenggarakan di Kota Manado seperti Honda DBL (*Developmental Basketball League*) yang telah terlaksana, merupakan perlombaan antar siswa-siswi di tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) se – Sulawesi Utara. Selain di tingkat SMA, terdapat pula perlombaan basket di tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama), yang dikenal dengan sebutan JRBL (*Junior Basketball League*) yang telah terlaksana di Kota Manado dan sudah menjadi kompetisi basket tahunan antar pelajar. Bukan hanya pada tingkat pelajar saja, tapi juga ada beberapa *open tournament* yang dilaksanakan oleh *club-club* perbasi di masing-masing daerah. Ada juga lomba antar instansi, Walikota Cup dan Gubernur Cup yang telah dan akan dilaksanakan. Untuk Kota Manado sendiri terdapat beberapa club basket seperti; Celebes, Harlex, Crossfire, Matuari, dan Pogidon.

Perancangan gedung olahraga basket sebagai bentuk perkembangan di Kota Manado diharapkan dapat menunjang kompetisi turnamen basket selanjutnya serta menjadi wadah untuk menyalurkan minat dan bakat masyarakat Kota Manado khususnya dalam bidang olahraga basket.

#### J **Fisibilitas**

Kehadiran gedung olahraga basket di Kota Manado sangat diperlukan, mengingat belum memadainya fasilitas olahraga untuk menunjang kompetisi basket yang dilaksanakan tiap tahunnya di Kota Manado. Hadirnya objek gedung olahraga basket ini untuk menambah kesadaran serta pengetahuan masyarakat akan pentingnya kesehatan dan kebugaran tubuh. Selain itu, objek ini juga tentunya mampu menjadi wadah bagi para atlet di Sulawesi Utara lebih khususnya di Kota Manado untuk terus berkembang agar bisa bersaing ditingkat nasional maupun internasional.

### **3.2. Lokasi dan Tapak**

Berdasarkan Penetapan RTRW Kota Manado 2014-2034 Pasal 50 ayat (6), rencana pengembangan kawasan olahraga di wilayah kota bertaraf internasional diarahkan di Kecamatan Mapanget. Lokasi yang terpilih terletak di Jl. Ringroad 2 kecamatan Mapanget dengan total luas site adalah 58,700 m<sup>2</sup>.



Gambar 1. Lokasi Terpilih di Kecamatan Mapanget  
 Sumber : Google Maps

Luas site	:	58,700 m <sup>2</sup>
Sempadan Jalan Utama:	:	(1/2 x lebar jalan + 1 m)
	=	½ x 15 + 1
	=	8.5 m <sup>2</sup>
KDB	:	40% x TLS
	=	23480 m <sup>2</sup>
KLB	:	300% x TLS
	=	176100 m <sup>2</sup>
KDH	:	30% x TLS
	=	17610 m <sup>2</sup>
Ketinggian Bangunan	:	maks 3 lantai

### 3.3. Program Fungsional

Adapun ragam jenis ruang fungsional yang akan diadakan, yaitu:

Tabel 1. Ragam Jenis Ruang Fungsional

Nama Ruang	Sifat Ruang
Ruang Manager	Privat
Ruang Sekretaris	Semi Publik
Ruang Administrasi	Semi Publik
Ruang Keuangan	Privat
Ruang Pemasaran	Privat
Ruang Personalia	Semi Publik
Ruang Rapat Pengelola	Privat
Ruang Tunggu Tamu	Semi Publik
Ruang Istirahat	Semi Publik
Ruang PABX dan Operator	Privat
Ruang Informasi	Semi Publik
Ruang Arsip	Privat
Ruang Kegiatan Service	Service
Ruang MEE	Service
Ruang Keamanan dan CCTV	Service
Ruang Ganti / Loker Karyawan	Privat
Ruang Kesehatan Karyawan	Semi Publik
Ruang Rapat Pengguna	Privat
Ruang Fungsional	Semi Publik
Ruang Sekretariat	Semi Publik
Ruang Pengawas Pertandingan	Privat
Ruang Wasit	Privat
Ruang Media	Service
Ruang Pijat / Fisioterapi	Service
Ruang Ganti / Loker Atlet	Privat
Ruang Kesehatan Atlet	Service
Ruang VIP	Privat
Ruang Istirahat Pemain	Semi Publik
Ruang Tunggu Pengunjung	Publik
Tempat Tiket	Publik
Ruang Kesehatan Pengunjung	Service
Lapangan Olahraga	Publik
Toko Perlengkapan Olahraga	Publik
Toilet Pengelola	Service
Toilet Karyawan	Service
Toilet Pengguna	Service
Toilet Pengunjung	Service
Foodcourt	Service
Mushola	Service

#### 4. TEMA PERANCANGAN

##### 4.1. Asosiasi Logis

Dengan menggunakan tema arsitektur *hypersurface* merupakan tema yang tepat dan sesuai dengan objek gedung olahraga basket, agar menghasilkan suatu bentukan yang baru. Asosiasi logis antara objek dan tema adalah menciptakan suatu bentukan struktuk dan konstruksinya yang dinamis. Karena didukung juga dengan penggunaan teknologi yang canggih dalam perancangannya.

Berlokasikan di Kecamatan Mapanget yang merupakan pusat pengembangan kota Manado saat ini, dan sesuai dengan RTRW Kota Manado 2014-2034, objek terletak berdekatan dengan pusat perbelanjaan, perumahan, serta berada di jalur strategis, yaitu di Jl. Ringroad 2. Dengan adanya objek gedung olahraga basket, maka mampu menyediakan kebutuhan dari lokasi tersebut.

##### 4.2. Kajian Tema

Menurut Stephan Parrela, arsitektur *hypersurface* merupakan tingkat penghunian yang berbeda-beda, sebuah permukaan tipis adalah ikatan pertukaran antara hak pilihan manusia dan materi. *Hypersurface* membutuhkan hubungan timbal balik dimana pertukaran adalah prinsip operasi. Pertukaran ini adalah intensitas yang berasal dari berbagai bidang yang akan segera terjadi.

Arsitektur *hypersurface* mempertimbangkan dan mendekonstruksi baik dalam arti '*hyper*' (media) dan 'permukaan' (arsitektur topologi). Konsekuensinya, interdinamic menjadi penguraian dunia gambar yang terhampar dengan terbukanya bentuk ke dalam gambar. "*Hypersurface* adalah kata yang kami gunakan untuk mendeskripsikan setiap rangkaian hubungan yang berperilaku sebagai sistem pertukaran. Arsitektur *hypersurface* adalah konsep Perrella untuk struktur informasi dan tata ruang yang merespons secara kritis terhadap transformasi budaya yang lebih luas ini".

#### 5. KONSEP PERANCANGAN

##### 5.1. Konsep Implementasi Tematik

Saat melakukan perancangan, asas rancangan menjadi semacam landasan pemikiran bagi perancang dalam menentukan gagasan rancangan, juga sebagai pedoman dan pengarah bagi proses merancang,

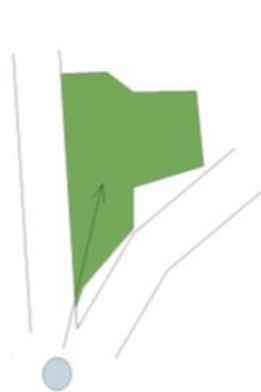
*Tabel 2. Aspek-Aspek Perancangan*

		Aspek-Aspek Rancangan	
		Fasad ( <i>ekterior</i> )	Ruang Dalam ( <i>Interior</i> )
Prinsip-Prinsip Tematik	Azas Estetika	Fasad sebagai visual yang pertama dilihat. Sesuai dengan tema <i>hypersurface</i> , maka azas ini merupakan hal yang utama.	Estetika tidak hanya diperlihatkan di luar bangunan saja, tapi juga di dalam bangunan, yang bertujuan agar para pengunjung merasa betah dan nyaman
	Azas Simbolik	Seperti azas estetika, azas simbolik dari fasad sebagai visual yang pertama kali dilihat. Terdapat beberapa komponen fasad bangunan yang mengarah ke bangunan itu sendiri. Salah satunya adalah tanda-tanda dan ornament pada fasad, yang memberi simbol bahwa bangunan tersebut merupakan gedung olahraga	Dengan memberikan <i>spot-spot</i> tertentu pada bangunan, agar hanya dengan melihatnya, para pengunjung mengetahui sifat dan fungsi ruang-ruang yang ada.

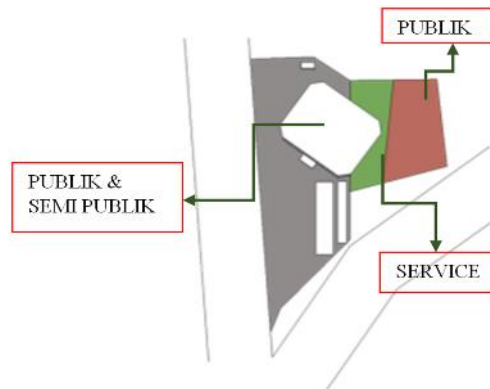
##### 5.2. Konsep Pengembangan Tapak

Rencana sistem persumbuan ini pada dasarnya terkait dengan upaya pemetaan bidang tapak secara geometrik untuk memudahkan pengidentifikasian letak dan orientasi elemen-elemen rancangan dalam tapak. Penetapan sistem sumbu pada tapak berdasarkan pada titik temu jalan antara Jl. AA Maramis dan Jl. Ringroad

Untuk lahan terdapat zona publik yang terdiri dari lapangan basket luar dan gedung olahraga yang juga merupakan zona semi publik karena terdapat beberapa ruang privat didalamnya. Selain itu ada juga zona service yang terdiri dari area tempat parkir dan area taman.



Gambar 2. Rencana Sistem Sumbu



Gambar 3. Zonasi Pemanfaatan Lahan

### 5.3. Konsep Ruang Luar

Dengan menggunakan tema *hypersurface*, maka hal yang diperlihatkan adalah tampak dari permukaan bangunan. Pada bangunan ini diperlihatkan bentuk fasad yang berulang dan seirama, sesuai dengan pengertian dari Parrella, dimana *hypersurface* mendeskripsikan setiap rangkaian hubungan perilaku sebagai sistem pertukaran yang ketika secara fisik terbentuk sebagai masa kini merupakan pengandaian suatu set poin atau deformasi dinamis ruang yang berdekatan dalam produksi yang baru.



Gambar 4. Konsep Ruang Luar

### 5.4. Konsep Ruang Dalam

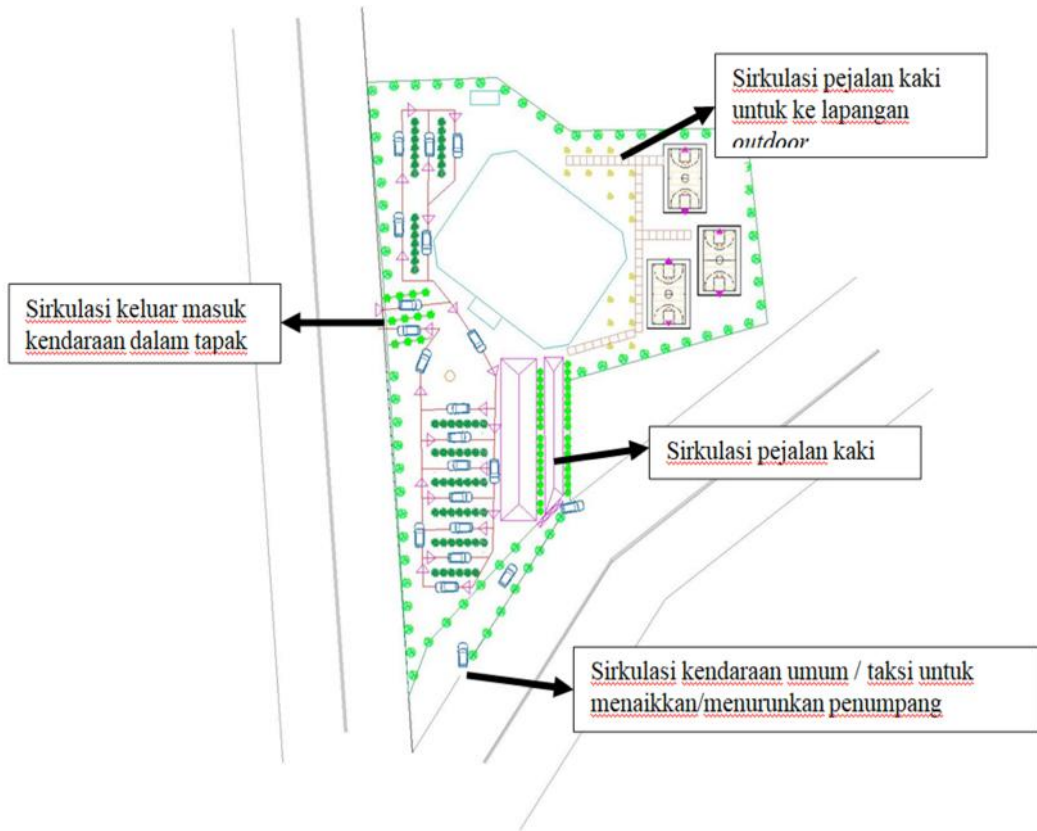
Sesuai dengan peraturan dan standar yang ada, pada bangunan ini terdapat lapangan basket *indoor* yang merupakan lapangan tipe A. Dan untuk tribun penonton juga bisa menampung kurang lebih 1000 penonton. Untuk tribun terdapat pemisah diantaranya untuk memudahkan sirkulasi penonton.



Gambar 5. Konsep Ruang Luar

### 5.5. Konsep Sirkulasi

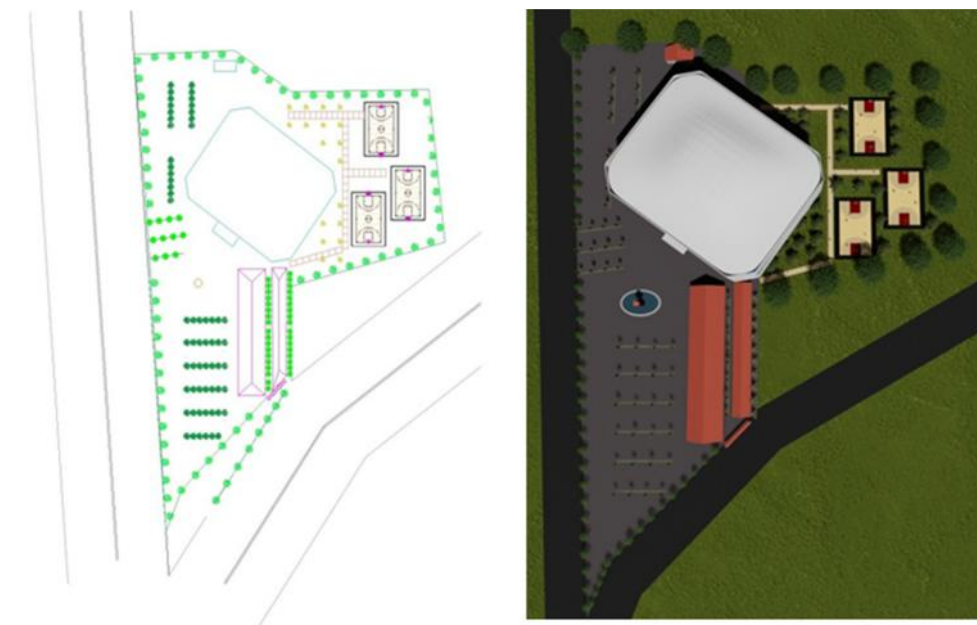
Untuk sirkulasi pada tapak terdapat sirkulasi untuk kendaraan dan sirkulasi untuk pejalan kaki



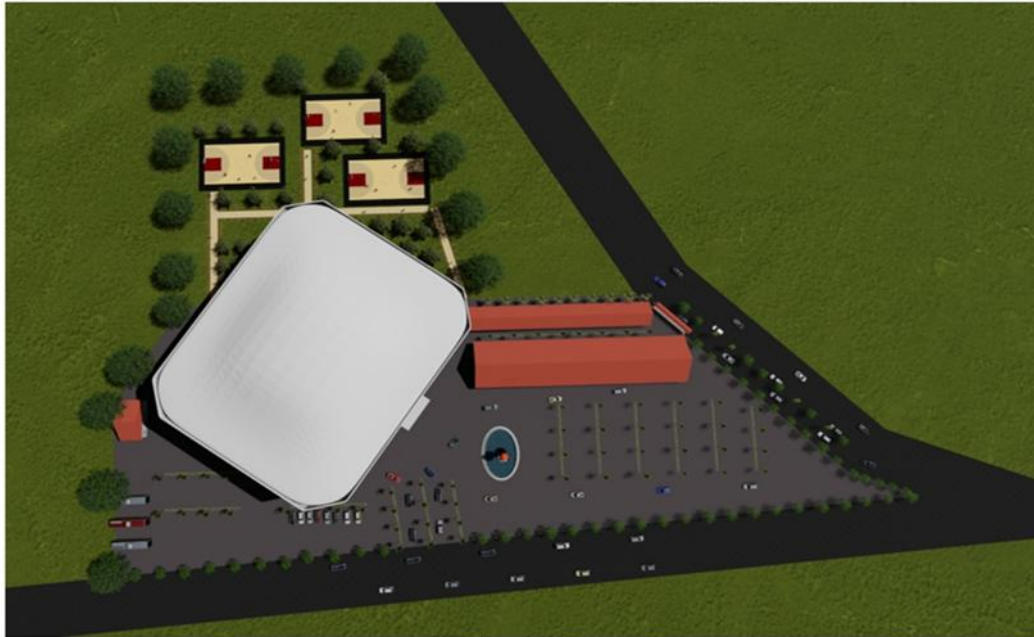
Gambar 6. Konsep Sirkulasi pada Tapak

## 6. HASIL PERANCANGAN

Berikut adalah hasil final desain dari perancangan Gedung Olahraga Basket di Kota Manado



Gambar 7. Site Plan



*Gambar 8. Layout*



*Gambar 9. Sirkulasi Dalam dan Luar Tapak*





*Gambar 10. Perspektif*

## 7. PENUTUP

### 7.1. Kesimpulan

Dengan semakin bertambahnya minat masyarakat Sulawesi Utara terhadap bidang olahraga, khususnya basket, dengan hasil rancangan “Gedung Olahraga Basket di Kota Manado” ini telah memenuhi kebutuhan masyarakat. Lokasi yang strategis ditengah-tengah pusat perekonomian di Kecamatan Mapanget, dengan tema yang digunakan Arsitektur *Hypersurface* ini mampu menjadi objek yang baru di Kota Manado. Gedung olahraga ini juga memiliki lapangan *indoor* dengan standarisasi internasional, yang memungkinkan terlaksananya turnamen nasional maupun internasional di gedung ini. Hal itu juga merupakan salah satu aspek yang baru di Kota Manado..

### 7.2. Saran

Dalam proses perancangan ini masih adanya beberapa kekurangan, oleh karena itu penulis merekomendasikan untuk melakukan proses analisa yang lebih mendalam lagi. Terlebih untuk tema, dengan memperbanyak sumber-sumber berupa literatur ilmiah ataupun studi kasus yang sudah pernah ada. Maka dengan demikian perumusan konsep rancangan bisa lebih baik lagi untuk kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sukawi, “Struktur Membran Dalam Bangunan Bentang Lebar”, hal24-25,Gigi Herry, Semarang  
*Steinburg Hypersurface Parachute*, hal 133  
Perrella, S. 1995. *Being@Home as Hypersurface Architecture*  
B-Tafa-Thesis-Proposal-Hypersurface-Architecture, June 2016  
H. Rifqi, “Pekalongan *Basketball Arena*”, 2017  
M. Suparno Sastra.2013, “Inspirasi Fasade Rumah Tinggal”. C.V Andi Offset, Yogyakarta  
R. Dwita Hadi, “Arsitektur dan Lingkungan”, 20 November 2015  
Peraturan Daerah RTRW Kota Manado 2014-2034